

ABSTRAK

IDENTIFIKASI PARASIT PADA IKAN KERAPU (*Epinephelus sp.*) PASCA TERJADINYA *HARMFULL ALGAL BLOOMS (HABs)* DI PANTAI RINGGUNG KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Ajeng Angrum Ningsih

Ikan kerapu merupakan salah satu komoditas perikanan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dengan peluang baik untuk pasar ikan hidup di Asia seperti Hong Kong, Cina, Taiwan, Singapura dan Malaysia. Salah satu sentra budidaya ikan kerapu di Lampung adalah Pantai Ringgung. Pada Oktober 2012 hingga Maret 2013 terjadi *harmfull algal blooms (HABs)* di Teluk Lampung yang menyebabkan kematian massal ikan. Di antara jenis ikan yang mati tersebut adalah kerapu mulai dari ukuran bibit hingga ukuran konsumsi sehingga mengakibatkan kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi parasit ikan kerapu pasca *harmfull algal blooms (HABs)* di Pantai Ringgung Kabupaten Pesawaran. Sampel ikan yang digunakan berukuran 8-15 cm sebanyak 6 ekor/minggu yang berasal dari KJA di Pantai Ringgung. Penelitian dilakukan pada 2 stasiun yaitu stasiun 1 yaitu KJA dengan kepadatan tinggi dan stasiun 2 yaitu KJA dengan kepadatan rendah. Pemeriksaan parasit meliputi organ luar dan dalam ikan. Parameter yang diamati yaitu salinitas, suhu, DO, pH, NO₂, NO₃ dan NH₃. Hasil penelitian ditemukan tiga jenis parasit yang menginfeksi ikan kerapu yaitu *Pseudorhabdosynochus sp.*, *Trichodina sp.*, dan *Haliotrema sp.* Intensitas parasit pada lokasi budidaya termasuk dalam kategori *often* (sering). Sedangkan prevalensi parasit yang menginfeksi ikan kerapu pasca *harmfull algal blooms (HABs)* tertinggi terjadi pada minggu ke 4 dan ke 6 yaitu *Pseudorhabdosynochus sp.* (16,7 %). Hal tersebut dapat dipengaruhi adanya perubahan kualitas air dan adanya *harmfull algal blooms (HABs)* yang terjadi pada minggu tersebut.

Kata kunci : *Epinephelus sp.*, *harmfull algal blooms (HABs)*, parasit, prevalensi, intensitas